



PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK

Nurwita^{1*}, Lisdawati²

^{1,2}Universitas Pamulang

Email: nurwita01917@unpam.ac.id¹, dosen02115@unpam.ac.id²,

Abstract

This study aims to determine the partial and simultaneous effect between Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT. Unilever Indonesia Tbk Period 2014-2023. The method used in this study is a quantitative method using secondary data in the form of financial statements of PT. Unilever Indonesia Tbk Period 2014-2023. With descriptive statistical analysis methods, classical assumption tests and multiple linear analysis. Furthermore, hypothesis testing uses the F-test, T-test, Correlation Coefficient and Determination Coefficient assisted by SPSS 26. Based on the results of the T- test research, Current Ratio has no effect on Return on Assets. Debt to Equity Ratio has a negative but significant effect on Return on Assets. Then based on the results of the F-test, Current Ratio and Debt to Equity Ratio simultaneously have an effect on Return on Assets. Meanwhile, based on the determination coefficient, Current Ratio and Debt to Equity Ratio have an effect on Return on Assets.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Dengan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis linear berganda. Selanjutnya, pengujian hipotesis menggunakan uji-F, uji-T, Koefisien korelasi dan Koefisien determinasi yang dibantu dengan SPSS 26. Berdasarkan hasil penelitian uji-T *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara negatif namun signifikan terhadap *Return on Asset*. Kemudian berdasarkan hasil uji-F *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Adapun berdasarkan Koefisien determinasi *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset*.

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 ini merupakan upaya untuk perbaikan dengan mengintegrasikan dunia *online* dan lini produksi di industri, dimana semua proses produksi berjalan dengan internet sebagai penopang utamanya. Setiap perusahaan selalu mengupayakan tingkat profitabilitas yang ingin dicapai agar semakin baik, begitu pula yang dilakukan oleh perusahaan yang bergerak dibidang produk rumah tangga, produk wajah, makanan dan minuman, maka diperlukan kerjasama yang baik dan teratur antara fungsi - fungsi yang ada didalam perusahaan. Yang menjadi tolak ukur perkembangan suatu perusahaan, dapat dilihat dari kinerja perusahaannya terutama kinerja keuangannya. Kinerja keuangan di lihat dari profitabilitas yang di hasilkan oleh perusahaan. Daya tarik utama perusahaan bagi investor adalah profitabilitas yang tinggi. Menurut Syamsuddin dalam Zuliana Zulkarnaen (2018) bahwa *Return on Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan,

semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan.

PT. Unilever Indonesia Tbk sudah beroperasi dari tahun 1933. Unilever Indonesia adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam bidang industri consumer goods yang memiliki lebih dari 40 brand yang terbagi dalam kategori produk rumah tangga seperti: Rinso, Molto, Sunlight, Sunsilk, Lifebouy, Pepsodent, Rexona dan Dove. Produk perawatan wajah seperti: Pond's, Citra dan Vaseline. Produk makanan dan minuman seperti: Sari Wangi, Blue Band, Royco, Buavita, Bango dan Wall's.

Tingkat profitabilitas PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Perubahan yang terjadi pada rasio profitabilitas yang dihitung dengan *Return on assets* dipengaruhi tingkat likuiditas dan *leverage* perusahaan. Berikut ini adalah hasil perhitungan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023.



Gambar 1 Grafik Pergerakan *Return on Assets* (ROA) PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan gambar grafik, maka dapat di lihat *Return on Assets* (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 40,18% karena meningkatnya volume penjualan. Setelah itu mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 37,20% karena rasio penjualan bersih mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2016 meningkat kembali menjadi 38,16%. Pada tahun 2017 menurun menjadi sebesar 37,05% disebabkan adanya penurunan penghasilan atau biaya keuangan bersih. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi sebesar 46,66% disebabkan oleh pendapatan atas pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja jangka pendek. Pada tahun 2019 sampai 2021 ROA terus menurun, dimana tahun 2019 sebesar 35,80% disebabkan oleh penurunan laba, tahun 2020 turun menjadi 34,89% disebabkan oleh kenaikan pada biaya pemasaran dan penjualan serta biaya umum dan administrasi, lalu tahun 2021 menurun menjadi 30,20% disebabkan oleh penurunan penjualan. Pada tahun 2022 menurun menjadi 29,29% disebabkan oleh peningkatan beban pemasaran dan penjualan, lalu tahun 2023 menurun sebesar 28,81% disebabkan oleh peningkatan beban pemasaran dan penjualan.

Sementara standar industri *Return on Assets* (ROA) menurut Kasmir (2021) sebesar 30%. Hal ini menunjukan bahwa nilai *Return on Assets* (ROA) diatas rata- rata pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023 sehingga *Return on Assets* (ROA) bisa dikategorikan baik. Semakin tinggi nilai *Return on*

Assets (ROA), artinya perusahaan mampu menggunakan aset dengan baik untuk mendapatkan keuntungan, maka semakin baik juga pandangan investor terhadap perusahaan. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi pasar, dimana minat beli terhadap saham perusahaan juga akan mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wartono (2018) yang meneliti tentang pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada PT. International Tbk periode 2007-2016, hasil penelitian menunjukkan bahwa CR dan DER secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap ROA. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Henna, Rosma dan Tjejep (2021) yang meneliti tentang pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan Kosmetik & barang keperluan rumah tangga Periode 2012-2019, hasil penelitian menunjukkan bahwa DER dan CR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan data yang telah diuraikan, untuk memberikan analisis akademik yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang sudah diidentifikasi sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Current Ratio

Current Ratio menurut Kasmir (2021) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan cara memaksimalkan seluruh aktiva lancar yang dimiliki. Kasmir (2021) bahwa *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Standar Rata-rata Industri menurut Kasmir (2015:135) sebesar 200% atau 2 kali, menurut Kasmir (2016) sebesar 200% atau 2 kali. Lalu menurut Kasmir (2018) sebesar 200% atau 2 kali. Secara umum, semakin tinggi rasio lancar perusahaan, semakin likuid perusahaan tersebut. Untuk mengetahui seberapa baik rasio lancar juga bisa dibandingkan dengan rata-rata industri. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar yaitu *Current Ratio* di dapat dari Aset lancar di bagi Kewajiban Lancar dari perusahaan.

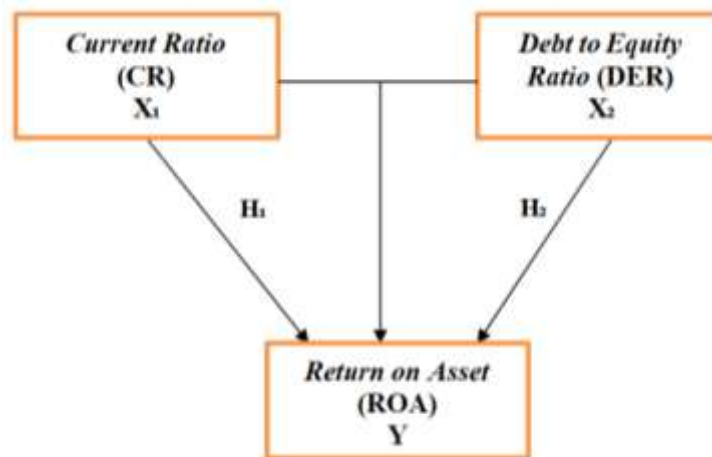
Debt to Equity Ratio

Menurut (Kasmir 2021:156). *Debt to Assets Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Standar Rata-Rata Industri menurut Kasmir (2016) sebesar 30%, menurut Kasmir (2021) sebesar 35%. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt To Asset Ratio* di dapat dari Total Hutang di bagi dengan Total Aktiva dari perusahaan.

Return On Assets

Menurut Herry dalam Geral, Ventje dan Sonny (2017) bahwa Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aktiva. Standar Rata-rata Industri Return on Assets menurut Kasmir dalam Syamsul Bakhtiar (2020) sebesar 30%, menurut Kasmir (2016) sebesar 30% dan menurut Kasmir (2021) sebesar 30%. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Jika rata-rata ROA lebih tinggi dari standar industri maka perusahaan dianggap baik karena memperoleh tingkat pengembalian yang lebih tinggi atas aset yang diinvestasikan. Rumus *Return On Assets* yaitu Laba bersih di bagi dengan Total Asset suatu perusahaan

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Hipotesis Penelitian

- Ho₁ : Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023.
- Ha₁ : Diduga terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2014- 2023.
- Ho₂ : Diduga tidak dapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023.
- Ha₂ : Diduga terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023.
- Ho₃ : Diduga tidak dapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

Ha₃ : Diduga terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian asosiatif kuantitatif. Dimana jenis penelitian ini bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menggunakan hubungan yang kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel (X_1) *Current Ratio* dan (X_2) *Debt to Equity Ratio* terhadap (Y) *Return on Assets* pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pemilik perusahaan, para investor, kreditor serta pihak lain yang berkepentingan tentang kondisi kesehatan perusahaan. Sehingga mereka dapat mengambil keputusan terbaik sesuai dengan kepentingan masing-masing. Populasi yang digunakan yaitu seluruh laporan keuangan PT. Unilever Tbk Periode 2014-2023. Sampel yang digunakan yaitu neraca dan laporan laba rugi PT. Unilever Tbk Periode 2014-2023.

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah teknik yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen yang dapat berupa buku harian, laporan dan dokumen lainnya. Karena data yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan selama 10 tahun terakhir maka dengan Teknik dokumentasi inilah yang dapat menjangkau pada masa lalu. Peneliti mengumpulkan data berupa laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk, dengan cara mengunduh data keuangan melalui informasi dari media internet yang tersedia yaitu www.idx.com dan unilever.co.id.

Teknik Analisis Data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan Uji Regresi Berganda, uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandarized Residual

N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27037182
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.164
	Negative	-.176
Test Statistic		.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data sampel berasal dari distribusi normal. Distribusi normal adalah distribusi probabilitas simetris berbentuk lonceng, yang memiliki banyak aplikasi dalam analisis statistik. jika nilai signifikan lebih dari 5% atau 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov memberikan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan uji Normalitas di atas maka di dapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan layak digunakan.

Tabel 2 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.968 ^a	.937	.919	1.55457	1.760
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio					
b. Dependent Variable: Return on Assets					

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi <i>negative</i>	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi <i>negative</i>	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau <i>negative</i>	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: ghozali (2018:108)

$d = 1,760$

$du = 1,6413$

$$4 - d_u = 4 - 1,6413 = 2,3587$$

$$d_l = 0,6972$$

$$4 - d_l = 4 - 0,6972 = 3,3028$$

Karena $1,6413 < 1,760 < 2,3587$ atau $d_u < d < 4 - d_u$ maka tidak ada autokorelasi, baik positif maupun negatif

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

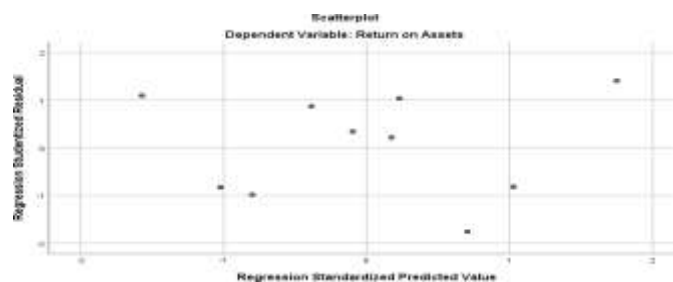
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	46.654	14.834		3.145	.016		
	Current Ratio	.116	.177	.120	.657	.532	.271	3.691
	Debt to Equity Ratio	-.065	.014	-.864	-4.750	.002	.271	3.691

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan Uji Multikolinieritas *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* pada PT. Unilever Indonesia Tbk memiliki nilai tolerance sebesar 0,271 dan nilai VIF sebesar 3,691. Dimana kriteria pengujian dari Uji Multikoleniaritas adalah jika nilai tolerance $> 0,100$ dan $VIF < 10,00$ maka tidak akan terjadi gejala multikoleniaritas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak memiliki gejala multikolinieritas, karena nilai tolerance $0,271 > 0,100$ dan nilai $VIF 3,691 < 10,00$.



Gambar 2 Grafik Scatterplot

Dapat di lihat pada gambar 2 diatas hasil pengelolaan SPSS dengan *Scatterplot*, terdapat titik-titik residual yang menyebar secara tidak beraturan atau acak, tidak membentuk pola tertentu dan data tersebut menyebar di atas dan dibawah garis 0 menunjukkan dari hasil uji tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	46.654	14.834		3.145	.016		
	Current Ratio	.116	.177	.120	.657	.532	.271	3.691
	Debt to Equity Ratio	-.065	.014	-.864	-4.750	.002	.271	3.691
a. Dependent Variable: Return on Assets								

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil analisis tabel 4 maka didapat persamaan regresi linear berganda terdapat nilai constanta sebesar 46,654. *Current Ratio* sebesar 0,116 dan *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,065.

Maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: **ROA = 40,654 + 0,116 CR – 0,065 DER**

1. Konstanta 40,654 menunjukkan bahwa jika nilai CR dan DER sama dengan 0, maka nilai ROA sebesar 40,654 (berpengaruh positif)
2. Koefisien CR 0,116 menunjukkan bahwa jika nilai CR meningkat 1 rupiah, maka ROA akan meningkat sebesar 0,116 dengan asumsi variabel lain tidak berubah (berpengaruh positif)
3. Koefisien DER -0,065 menunjukkan bahwa jika nilai DER meningkat 1 rupiah, maka ROA akan menurun sebesar -0,065 dengan asumsi variabel lain tidak berubah (berpengaruh negatif) .

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	252.722	2	126.361	52.287	.000 ^b
	Residual	16.917	7	2.417		
	Total	269.639	9			
a. Dependent Variable: Return on Assets						
b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio						

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26

Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05 atau nilai Fhitung (52,287) > Ftabel (4,74), maka disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return on Assets* (ROA) (Ho3 ditolak).

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	46.654	14.834		3.145	.016		
	Current Ratio	.116	.177	.120	.657	.532	.271	3.691
	Debt to Equity Ratio	-.065	.014	-.864	-4.750	.002	.271	3.691
a. Dependent Variable: Return on Assets								

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26

Karena thitung (0,657) < ttabel (2,364) atau nilai sig. CR 0,532 > 0,05 maka disimpulkan bahwa

variable CR tidak berpengaruh terhadap ROA (H_{01} diterima). Karena thitung $(-4,750 > t_{tabel} (2,364))$ atau karena nilai Sig. DER $0,002 < 0,05$ maka disimpulkan variabel DER berpengaruh negatif namun signifikan terhadap ROA (H_{02} ditolak).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan dari hasil pengujian membuktikan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh karena nilai thitung $(0,657) < t_{tabel} (2,364)$ atau nilai sig. CR $0,532 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa variable CR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. *Current Ratio* yang optimal adalah kunci untuk memaksimalkan *Return on Assets* melalui pengelolaan aset yang efisien dan investasi yang tepat, dengan menjaga *Current Ratio* yang optimal perusahaan memastikan kelangsungan operasionalnya dan menciptakan pondasi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan yang termasuk dalam peningkatan *Return on Assets*.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil dari pengujian membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif karena nilai thitung $(-4,750 > t_{tabel} (2,364))$ dan nilai Sig. DER $0,002 < 0,05$ maka disimpulkan variabel DER berpengaruh terhadap ROA. Sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *Return on Assets*. Sebuah struktur modal yang seimbang tercermin dalam *Debt to Equity Ratio* yang optimal memungkinkan perusahaan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan tanpa mengurangi stabilitas keuangan, *Debt to Equity Ratio* yang sehat memungkinkan perusahaan mengoptimalkan struktur modal untuk memaksimalkan pengembalian atas aset sehingga secara langsung meningkatkan *Return on Assets*.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa hasil Uji F (Simultan) menunjukkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets (ROA)* karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $(52,287) > F_{tabel} (4,74)$, maka disimpulkan bahwa variabel CR dan DER secara simultan berpengaruh terhadap variabel ROA. Sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CR dan DER secara simultan berpengaruh negatif namun signifikan terhadap variabel ROA. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,919 atau sebesar 91,9% yang artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Sedangkan sisanya 8,1% tidak diteliti dalam penelitian ini. Keseimbangan antara likuiditas yang diukur oleh *Current Ratio* dan *leverage* yang diukur oleh *Debt to Equity Ratio* sangat krusial dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal. Likuiditas yang kuat didukung oleh *Current Ratio* yang tinggi serta struktur modal yang sehat

ditandai oleh *Debt to Equity Ratio* yang optimal adalah bagian pada pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets* Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012- 2020. Karena hasil dari Uji T menunjukkan nilai t hitung sebesar $1,172 < 2,364$ yang merupakan hasil t tabel dan nilai signifikan (Sig) pada *Current Ratio* sebesar $0,279 > 0,05$ yang artinya tidak signifikan. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023. Karena hasil dari Uji T menunjukkan nilai t hitung sebesar $-4,763 > 2,364$ yang merupakan hasil t tabel dan nilai signifikan (Sig) pada *Debt to Equity Ratio* sebesar $0,002 > 0,05$ yang artinya signifikan. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Secara simultan, terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* dengan nilai signifikan (Sig) $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $36,671 > 4,74$ yang merupakan hasil F tabel bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Nilai koefisien determinasi sebesar 88,8% sedangkan sisanya sebesar 11,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel diluar dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditikus, C. E., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Angkasa Pura 1 (Persero). *Productivity*, 2(2), 152-157.
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341- 351.
- Bakhtiar, S. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2018. *Jurnal BRAND*.
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO terhadap ROA pada perusahaan rokok di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4).
- Dewi, L., & Nathania, S. (2018). Pengukuran Aspek Kepuasan Konsumen Le Fluffy Dessert.
- Evi, L., Irwansyah, & Yunita, F. (2021). Analisis Rasio Keuangan. *Journal FEB UNMUL*, 189-196.
- Egam, G. E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Fitriana, A. N. A. (2019). Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT Astra Otoparts Tbk (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Makassar).

- Hawaria, S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Financial Distress Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI (*Doctoral dissertation*, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Herliana. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurja*, 1 (1)
- Immanuel, M., & Julio, R. (2023). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Total Asset Turnover terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif&Komponen di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal EMBA*, 833-843.
- Imron, I. (2019). Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian journal on software engineering (IJSE)*, 5(1), 19-28.
- Indrawan, B., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh net interest margin (NIM) terhadap return on asset (ROA) pada pt bank pembangunan daerah jawa barat dan banten tbk periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis*, 4(1), 78-87.
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Kinasih, C. D., Nisa, F. U., Fikriyah, H., & Azzahra, S. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Di Masa Pandemi. *ejournals.umma.ac.id*, 1-14.
- Marjohan, M. (2020). The Effect Analysis of Liquidity, Solvency on Profitability and Its Impact to the Company Value at PT KS, Tbk. *Journal BIRCI*, 3(4), 3845- 3860.
- Marcelina, M., & Amaniyah, E. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Pendanaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 2(1).
- Maryana, K., Dedi, M., & Eman, S. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang. *Jurnal Manajemen*.
- Mokoagouw, S. E. (2018). Pengaruh Nilai Pelanggan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dampaknya Terhadap Loyalitas Nasabah. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 6(3).
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen keuangan perusahaan. *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 8(2), 62-71.
- Nuraliyah, A., & Iradianty, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Tunas Ridean, Tbk. Periode 2017-2020. *e-Proceeding of Management*, 4340- 4347.
- Nurchahyo, B., & Riskayanto, R. (2018). Analisis dampak penciptaan brand image dan aktifitas word of mouth (WOM) pada penguatan keputusan pembelian produk fashion. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 14-29.
- Nurmawati, A., & Diyanti, F. Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek.
- Nurwita, N. (2020). PEengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Retun on Asset (ROA) PADA PT Indocement Tunggul Prakarsa tBK Periode 2011-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1335-1340
- Oktariasnyah. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 55-81.
- Ompusunggu, D. P., & Nanda, M. (2023). Efektifitas Manajemen Keuangan UMKM di Kota Palangka Raya Sebagai Strategi pada Masa New Normal Covid-19. *Jurnal Visi Manajemen*, 9(2), 01-07.
- Prastiwi, Y. N., & Sarjana, S. H. (2023). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Ultrajaya Milk Industry. Tbk Tahun 2014-2021. *Jurnal Economina*, 2(11), 3540-3566.
- Proym, S., Darwanto, D., Sebenan, M. M., & Notanubun, F. A. (2023). Analisis Laporan Keuangan

- Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Camipina Ice Cream Industry Tbk. *Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 1(2), 102-110.
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Equity*, 18(1), 1-18.
- Rizka, W., & Teguh, P. (2023). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* Pada PT. Acehardware Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *JORAPI*, 82-88.
- Salsiah, A. (2015). Kemampuan Menyusun Hipotesis Dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 121-190.
- Satria, R. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2020. *Scientific Journal of Reflection*.
- Sella, P., & Aria, A. (2021). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* Pada PT. Selamat Sempurna Tbk Periode 2010- 2019. *E-journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 59-70.
- Shofwatun, H., Kosasih, & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT POS Indonesia (Persero). *Jurnal KRISNA*, 59-74.
- Siringoringo, L. (2020). Analisis Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (*Doctoral dissertation*, STIE Perbanas Surabaya).
- Setyaningsih, E. D., & Cunengsih, C. (2018). Pengaruh debt to equity ratio dan current ratio terhadap return on assets Pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk. *ACCOUNT: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 5(2).
- Solihin, D. (2019). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* Pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2008-2017. *KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen*, 115-122.
- Susetyo, A. (2017). Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap return on asset pada perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 130- 142
- Tiong, P. (2017). Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(1), 1-25.
- Wahrudin, U., & Arifudin, O. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas PT. Alam Sutera Realty Tbk. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 1-14.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* Pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2007-2016. *KREATIF Jurnal Ilmiah Pemasaran Sumberdaya Manusia dan Keuangan*. Wahyudi, W. T
- Yahdi Kusnadi, M. (2016). Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftaran Online Terhadap Jumlah Pendaftar Di Sekolah Dasar Negeri Jakarta. *Paradigma*, 18(2), 89-101.
- Zulkarnaen, Z. (2018). Pengaruh Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010 - 2015. *Warta Dharmawangsa*, (56).